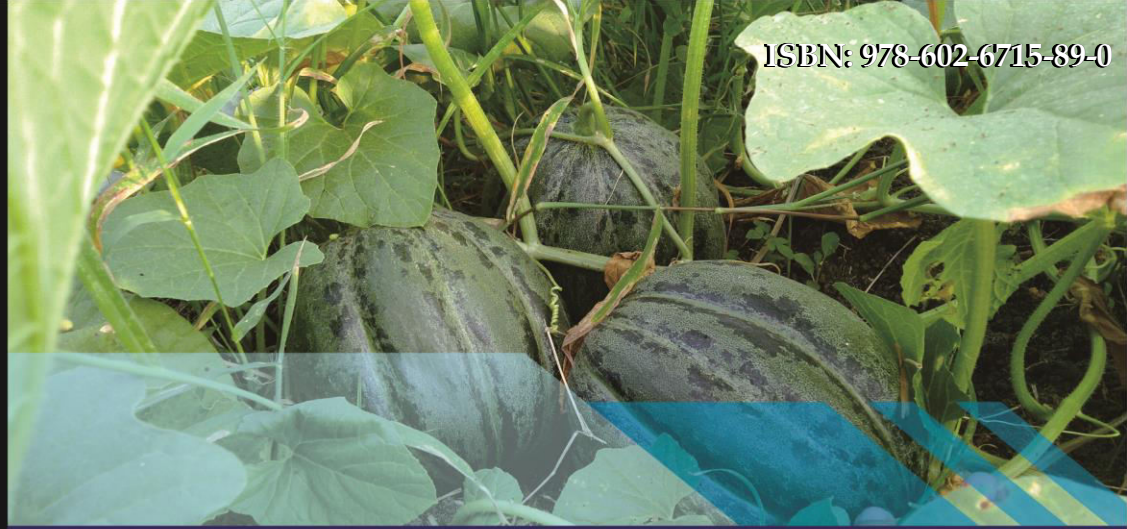


ISBN: 978-602-6715-89-0



Bertanam Buah di Pematang Tambak

KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo-Sawohan

SOFFIL WIDADAH, M.Pd.

ACHMAD DHANY FACHRUDIN, M.Pd.

2018



PEMANFAATAN PEMATANG TAMBAK UNTUK BUDIDAYA BUAH-BUAHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MARGA DESA SAWOHAN, KECAMATAN BUDURAN, KABUPATEN SIDOARJO MAHASISWA STKIP PGRI SIDOARJO TAHUN 2018

ISBN 978-602-6715-89-0



9 786026 715890

PUSTAKA ILALANG



ISBN: 978-602-6715-89-0

Bertanam Buah di Pematang Tambak

KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo-Sawohan

SOFFIL WIDADAH, M.Pd.

ACHMAD DHANY FACHRUDIN, M.Pd.

2018



PUSTAKA ILALANG

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Buku Bertanam Buah di Pematang Tambak/
Soffil Widadah & Achmad Dhany Fachrudin
Sidoarjo: STKIP PGRI Sidoarjo, 2018
vi + 54halaman, 14,85cm x 21 cm

Buku
Pemanfaatan Pematang Tambak untuk Budidaya Buah-
Buahan

ISBN: 978-602-6715-89-0

Diterbitkan oleh:
Pustaka Ilalang
Kedungsari, Moronyamplung, Kembangbahu,
Lamongan Regency, Jawa timur

Penulis : Soffil Widadah
Achmad Dhany Facrudin
Editor : Eka Nurmala Sari Agustina
Desain Cover : Silvi Nonie Pragata
Tata Letak : M. Zailan Novianto

Edisi Pertama
Cetakan Pertama, Nopember 2018

Hak cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Hak cipta isi dan materi buku ada pada Penulis
Dilarang Memperbanyak sebagian atau seluruh buku
ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penulis

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah atas karunia, rahmat, dan barokah dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis telah menyelesaikan buku tentang pemanfaatan pematang tambak untuk budidaya buah-buahan. Selain itu dengan program KKN-PPM ini diperoleh model dan sistem budidaya buah-buahan di pematang tambak, keahlian warga tambak untuk budidaya buah-buahan pada pematang tambak, dan produk berupa buah-buahan yang bisa secara berkala dihasilkan oleh warga.

Buku ini merupakan bagian dari tanggung jawab kami selaku pengemban amanah KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo. Kami berharap dari laporan buku ini, kami bisa melanjutkan rencana ke tahap berikutnya. Laporan ini berisi uraian tentang pelaksanaan budidaya buah-buahan di pematang tambak mulai dari pendahuluan, target dan luaran, metode pelaksanaan, kelayakan perguruan tinggi, hasil dan luaran yang dicapai, hingga rencana tahapan berikutnya dan kesimpulan, serta saran dari kegiatan ini..

Tak lupa ucapan terimakasih kepada pihak yang ikut mendukung kelancaran pelaksanaan budidaya buah-buahan di pematang tambak dan tersusunnya buku ini. Tim pelaksana masih menyadari bahwa pelaksanaan kegiatan KKN-PPM dan buku ini masih belum sempurna. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pihak terkait terutama bagi tim pelaksanaan KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo.

Sidoarjo, November 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I LATAR BELAKANG DAN PERSIAPAN PROGRAM	
A. Latar Belakang.....	1
B. Persiapan Program.....	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
A. Metode Pelaksanaan.....	7
B. Program Tema " <i>Pemanfaatan Pematang Tambak dengan Budidaya Buah-buahan di Desa Sawohan</i> "	9
BAB III HASIL PROGRAM KKN-PPM	
Hasil Program " <i>Pemanfaatan Pematang Tambak dengan Budidaya Buah-buahan di Desa Sawohan</i> "	41
BAB IV SIMPULAN DAN EVALUASI	
Simpulan dan Evaluasi.....	49
DAFTAR PUSTAKA	51
Lampiran	52

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Peta Penyelesaian Masalah	4
Tabel 2.1	Deskripsi Kegiatan Seminar.....	10
Tabel 2.2	Perbedaan Lahan Tambak dan Sawah untuk Budidaya Buah-buahan.....	16
Tabel 2.3	Perbedaan Semangka, Blewah, dan Timun Emas	16
Tabel 2.4	Deskripsi Kegiatan Pembuatan <i>Greenhouse</i>	17
Tabel 2.5	Deskripsi Kegiatan Pembuatan Saluran Pengairan	19
Tabel 2.6	Deskripsi Kegiatan Penanaman Bibit Buah.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Pematang Tambak.....	3
Gambar 2.1	Seminar Budidaya Buah-buahan di Pematang Tambak	14
Gambar 2.2	Pelatihan Budidaya Buah- buahan di Pematang Tambak	14
Gambar 3.1	<i>Greenhouse</i>	41
Gambar 3.2	Sistem Pengairan	42
Gambar 3.3	Seminar Pasca Penanaman.....	43
Gambar 3.4	Penanaman Bibit Pada Lubang Tanam.....	45
Gambar 3.5	Pematang Tambak Yang Telah Ditanami Bibit Buah Yang Sudah Kelihatan Batang Dan Daun.....	45
Gambar 3.6	Proses Pemanenan.....	46
Gambar 3.7	Proses Penimbangan Saat Akandi Jual di Pengepul Buah.....	46
Gambar 3.8	Bagan Struktur Organisasi Pemanfaatan Pematang Tambak.....	48

BAB I

LATAR BELAKANG DAN PERSIAPAN PROGRAM

A. Latar Belakang

Desa Sawohan, kecamatan Buduran, merupakan salah satu desa di Sidoarjo yang memiliki proporsi tambak sangat luas. Daerah yang terletak di sisi timur kabupaten Sidoarjo ini memiliki luas desa mencapai 914.194 Ha, dan 40 persen di antaranya wilayah tambak. Desa Sawohan berada pada ketinggian empat meter dari permukaan laut dengan curah hujan sebesar 2000 mm/th dan suhu udara rata-rata 30°C. Jarak Desa Sawohan dari pusat pemerintah kecamatan sejauh 8 km dan jarak dari ibu kota kabupaten Sidoarjo sejauh 12 km. Tak heran, banyak penduduk desa yang menggantungkan hidupnya pada hasil tambak di desa.

Namun, pada awal tahun 1990-an, muncul penyakit udang yang secara tidak langsung mempengaruhi kondisi ekonomi warga yang masih bergantung dengan hasil tambak, salah satunya udang. Malahan saat itu untuk mencari orang dengan pekerjaan lain, sangatlah sulit. Mereka bisa hidup berkecukupan hanya dengan hasil tambak. Kondisi itu berubah ketika udang-udang desa Sawohan terserang penyakit. Waktu itu, ada beberapa petani yang memanen udang-udangnya lebih awal agar tidak terserang penyakit. “Meski demikian, dulu hasilnya masih lumayan. kami masih bisa untung,” tutur Mauluddin.

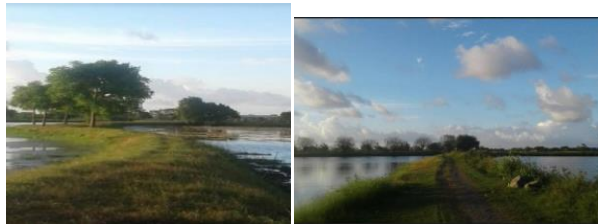
Selain karena penyakit, berkurangnya hasil panen tambak di Sawohan juga kurangnya pengelola atau buruh tambak yang mau merawat. Kebanyakan dari buruh atau petani tambak yang masih bertahan adalah para orang tua. Sedangkan kebanyakan para pemuda lebih memilih menjadi buruh pabrik atau bekerja serabutan di luar desa.

Beragam alasan, seperti upah yang didapat saat bekerja sebagai buruh pabrik lebih besar ketimbang bekerja di tambak. Hitungannya, jika bekerja di tambak dari pagi hingga sore, mereka menerima upah Rp 70 ribu. Tetapi upah itu belum tentu bisa didapatkan setiap hari. Berbeda jika bekerja sebagai buruh pabrik, setiap hari bisa mendapat upah Rp 50 ribu. "Bekerja di tambak itu hasilnya nggak bisa diandalkan, soalnya kerjanya tidak tentu," kata Thoriq, pemuda Desa Sawohan yang bekerja di sebuah pabrik di Buduran. Banyak orang tua yang melarang anaknya bekerja di tambak.

Akhirnya, karena dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan, banyak petani tambak yang beralih profesi. Mereka mencari pekerjaan lain sebagai sambilan agar bisa memenuhi kebutuhan, meski sesekali menggarap tambak. Ada pula yang meninggalkan tambak dan bekerja sebagai buruh pabrik dan pekerjaan lainnya.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi yang dilakukan dengan perangkat Desa Sawohan, kami menemukan fenomena yang unik dari kondisi tambak di Sawohan, yaitu pematang atau galengan tambak yang memiliki ukuran yang

cukup luas, jauh lebih luas jika dibandingkan dengan peatang tambak di desa lain pada umumnya. Jika di desa lain lebar pematang tambak hanya sekitar 1,5 meter, maka di desa Sawohan lebar pematang tambak 4-8 meter. Hal ini sangat memungkinkan untuk melakukan budidaya buah-buahan pada pematang tambak tersebut, yang hasilnya dapat berpotensi meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada Desa Sawohan khususnya para buruh tambak dan warga yang masih membutuhkan penghasilan tambahan.



Gambar 1.1. Pematang Tambak

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN PPM) STKIP PGRI Sidoarjo diberikan mandate oleh Kemenristekdikti untuk memberikan program edukasi kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan pematang tambak di Desa Sawohan sehingga dapat menjadi sumber penghasilan tambahan bagi warga desa.

Secara umum Kegiatan program KKN-PPM menjadi Program Pemberdayaan Masyarakat di Perguruan Tinggi ini memiliki tujuan untuk:

- a. Mempertahankan mata kuliah KKN-PPM menjadi mata kuliah wajib pada Perguruan Tinggi di Indonesia;

- b. Mengubah pelaksanaan program KKN-PPM dari paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*)
- c. Menerapkan KKN-PPM di Perguruan Tinggi agar dalam pelaksanaannya dapat menjadi tools solusi penanganan masalah pembangunan di Indonesia;
- d. Mengembangkan tema-tema KKN-PPM dengan konsep *co-creation*, *co-financing*, dan *co-benefit*; dan dilirisasi hasil-hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat melalui program KKN-PPM; dan
- e. Mengembangkan tema-tema KKN-PPM yang bermitra dengan pemerintah dan dunia usaha.

Pada pelaksanaan KKN-PPM ini mengutamakan faktor edukasi terhadap mental masyarakat sehingga bisa meningkatkan kesejahteraan hidup warga desa Sawohan. Adapun strategi penyelesaian masalah dapat diuraikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1.1. Peta Penyelesaian Masalah

No .	Program Kegiatan	Target Sasaran	Target Capaian
1.	Koordinasi dengan aparat desa Sawohan	<ul style="list-style-type: none"> • Tim dan mahasiswa • Kepala Desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain budidaya buah-buahan di pematang tambak • Penyediaan alat dan bahan • Perijinan wilayah • Keterlibatan

No	Program Kegiatan	Target Sasaran	Target Capaian
			<i>stakeholder</i>
2.	Sosialisasi Program budidaya buah-buahan di pematang tambak	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Desa, perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memahami pentingnya mengkonsumsi sayuran hijau
3.	Program percontohan untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.	<ul style="list-style-type: none"> • Pematang tambak yang berada di desa Sawohan 	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan semua unsur masyarakat yang berada di desa Sawohan • Terbentuknya budidaya buah-buahan untuk meningkatkan kesejahteraan
4.	Pendampingan Pengelolaan dan Perawatan	Kelompok pengelola dari warga	Kebijakan Kepala Desa Sistem manajemen perawatan dan pemeliharaan
5.	Analisa budidaya sbuah-buahan	Mahasiswa KKN-PPM	Data valid
6.	Pembentukan stuktur organisasi manajemen pengelolaan budidaya buah-buahan	Masyarakat desa Sawohan	Terbentuknya komunitas pengelola budidaya buah-buahan

B. Persiapan Program

1. Memberikan pelatihan kepada mahasiswa peserta KKN PPM
2. Memberikan penyuluhan awal kepada warga desa dan
3. Membersihkan pematang tambak dari rumput.
4. Merancang pembangunan green house di pematang tambak.
5. Merancang pembangunan pengairan di pematang tambak.
6. Membeli bibit blewah, timun mas, dan semangka.
7. Melakukan perawatan pada tanaman yang telah di tanam.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

Pada bab pelaksanaan program ini akan dijelaskan tahap-tahap secara berurutan pelaksanaan edukasi untuk mengajak warga Desa Sawohan melakukan pemanfaatan pematang tambak sebagai lahan untuk budidaya buah-buahan.

A. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan menanam buah-buahan di pematang tambak memuat tahapan berikut ini.

1. Persiapan dan Pembekalan
 - a. Koordinasi Tim Pengelola KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo.
 - b. Rekrutmen mahasiswa semester VI sebagai peserta KKN dari Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Matematika, dan Sejarah STKIP PGRI Sidoarjo.
 - c. Observasi lokasi KKN.
 - d. Penyusunan Buku Pedoman.
 - e. Pendidikan dan Pelatihan bagi mahasiswa KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo.
 - f. Materi Pendidikan dan Pelatihan:
 - 1) Sosialisasi Program KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo.
 - 2) Metode Pendekatan Masyarakat di desa Sawohan.
 - 2) Teknologi pertanian buah-buahan.
2. Pelaksanaan
 - a. Langkah-langkah untuk mencapai hasil yang diharapkan dari tema KKN-PPM dengan menggunakan metode pelaksanaan:

- Ceramah
 - Diskusi
 - Demonstrasi
 - Pemberian tugas
- b. Langkah-langkah operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang dideskripsikan pada latar belakang.
- Tahap observasi dan identifikasi permasalahan yang ada pada Desa Sawohan.
 - Tahap sosialisasi program kegiatan KKN-PPM dengan melibatkan seluruh komponen pemerintah desa.
 - Tahap orientasi pelaksanaan lapangan melalui program pelatihan dan pendampingan mahasiswa peserta KKN-PPM.
 - Tahap implementasi program kegiatan KKN-PPM sesuai dengan tema yang diusulkan.
- c. Rencana Keberlanjutan Program
- Rencana keberlanjutan program KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo di desa Sawohan kecamatan Buduran kabupaten Sidoarjo dibagi menjadi tiga, yaitu :
- 1) Rencana Jangka Pendek
 - Terwujudnya budidaya buah-buahan
 - Terbentuk Struktur Organisasi Pengelola budidaya buah-buahan dan disahkan oleh Kepala Desa
 - Terdistribusikan buah-buahan ke perkotaan
 - 2) Rencana Jangka Menengah
 - Mampu merawat dan memelihara
 - Kesejahteraan masyarakat meningkat

- 3) Rencana Jangka Panjang
 - Menghasilkan secara profit untuk kebutuhan pengelolaan.
 - Sasaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM STKIP PGRI Sidoarjo.

B. Pelaksanaan Program “Pemanfaatan Pematang Tambak dengan Budidaya Buah-buahan di Desa Sawohan”

1. Seminar “Pemanfaatan Pematang Tambak dengan Budidaya Buah-buahan di Desa Sawohan”

Seminar pertanian merupakan pertemuan yang sengaja diselenggarakan dengan tujuan sebagai pembelajaran kepada warga di desa Sawohan dengan topik *“Pemanfaatan Pematang Tambak untuk Budidaya Buah-Buahan dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Warga Desa Sawohan”* yang dilakukan melalui interaksi tanya jawab antar peserta, yang proses berjalannya dipimpin oleh seorang moderator.

Masalah yang dibahas dalam seminar ini merupakan program kerja khas yang mencirikan kelompok KKN PPM. Program ini merupakan rekomendasi dari Dosen Pembimbing Lapangan yang didasarkan pada kondisi permasalahan yang ada di desa Sawohan yaitu banyaknya lahan terbuka yang tidak dimanfaatkan dengan baik (pematang tambak) untuk dijadikan budidaya buah-buahan. Dari program ini diharapkan warga mengembangkan lahan tambak dengan

sebaik-baiknya serta dapat mengetahui cara merawat budidaya buah-buahan.

Tabel 2.1 Deskripsi Kegiatan Seminar

Deskripsi	Kegiatan
Tujuan	Memberikan pengetahuan tentang cara memanfaatkan pematang tambak untuk budidaya buah-buahan untuk meningkatkan produktifitas masyarakat desa Sawohan dengan menggunakan sistem perairan modern menggunakan diesel.
Manfaat	Warga desa sawohan dapat mengetahui dan mengembangkan pematang tambak untuk budidaya buah-buahan serta meningkatkan kualitas tanaman menggunakan teknologi perairan modern.
Sasaran	Warga desa sawohan
Perencanaan	19 februari 2018 pukul 18.00- 20.30 WIB.
Pelaksanaan	10 februari 2018

Deskripsi	Kegiatan
	pukul 18.00- 20.30 WIB.
Jumlah peserta	30 warga
Pelaksana	30 mahasiswa KKN dan 2 dosen pembimbing lapangan (DPL).
Tempat	Balai Desa Sawohan
Hambatan	<p>a Ada beberapa warga yang memiliki kesibukan acara lain sehingga ada yang berhalangan hadir.</p> <p>b Sebagian warga yang diundang datang terlambat.</p> <p>c Para warga kurang turut serta secara langsung (cenderung pasif) dalam kegiatan seminar yang dilaksanakan mahasiswa KKN PPM.</p>
Pendukung	<p>d Ada warga yang hadir mengikuti kegiatan dengan sangat antusias.</p> <p>e Adanya keinginan dari</p>

Deskripsi	Kegiatan
	<p>beberapa warga untuk memanfaatkan pematang tambak dengan budidaya buah-buahan sendiri sehingga warga cukup aktif dalam mengajukan pertanyaan.</p> <p>f Pembicara sangat antusias dalam memberikan ilmu tentang pemanfaatan pematang tambak .</p>
Hasil yang Dicapai	<p>Dari kegiatan seminar ini mahasiswa KKN berhasil memberikan pengetahuan kepada warga tentang cara membuat, merawat buah-buahan yang berlokasi di pematang tambak.</p>
Total Jam	± 3 jam
Penanggung Jawab	Nur Ismayanti
Solusi	<p>a. Lebih bersosialisasi pada warga desa Sawohan</p> <p>b. Mengadakan</p>

Deskripsi	Kegiatan
	seminar langsung praktek agar masyarakat lebih tertarik untuk mengikuti seminar.

Selain seminar, juga dilaksanakan pelatihan budidaya buah-buahan di pematang tambak. Peserta KKN-PPM mengikuti pelatihan cara menanam buah-buahan terutama blewah, timun emas, dan semangka sebelum melakukan kegiatan budidaya buah-buahan di pematang tambak. Adapun pemateri pelatihan yaitu saudara Amirul Rizal, warga desa Dukuh Tengah kecamatan Buduran. Dengan mengikuti workshop, mahasiswa peserta KKN-PPM memperoleh materi tentang perbedaan lahan tambak dan sawah apabila digunakan untuk budidaya buah-buahan (bentuk lahan, perairan, dan jenis tanaman), perbedaan buah (semangka, blewah, dan timun emas), nutrisi tanaman, hama tanaman, obat-obatan hama, tahap penanaman, perawatan, serta bagaimana cara panen. Selain mengikuti pelatihan, mahasiswa peserta KKN-PPM juga mengikuti seminar budidaya buah-buahan di pematang tambak dengan nara sumber dari dinas Pangan dan Pertanian, yaitu bapak Ir. Farid Efendi, M.Si.



Gambar 2.1. Seminar Budidaya Buah-buahan di Pematang Tambak



Gambar 2.2. Pelatihan Budidaya Buah-buahan di Pematang Tambak

Adapun materi pelatihan budidaya buah-buahan sebagai berikut.

1. Sosialisasi Program KKN-PPM STKIP PGRI Sidoarjo.

Sosialisasi program KKN-PPM ini dilakukan oleh dosen Pembimbing Lapangan kepada mahasiswa pada pembekalan KKN-PPM di aula STKIP PGRI Sidoarjo. Sedangkan sosialisasi ke warga desa Sawohan pada waktu seminar

budidaya buah-buahan di pematang tambak. Sebelum seminar dimulai, warga diberi angket tentang pengetahuan awal warga tentang cara budidaya buah-buahan di pematang tambak

2. Metode Pendekatan Masyarakat di desa Sawohan.

Metode pendekatan kepada masyarakat desa Sawohan dengan ceramah, diskusi, dan demonstrasi, dan penugasan atau kerja sama antara DPL, dan mahasiswa, masyarakat. Pendataan warga dilakukan dengan melakukan kerjasama dengan perangkat desa, dalam hal ini Pak Mahfud, untuk mendata warga yang dirasa paling cocok untuk mendapatkan pelatihan. Selain menanam buah-buahan di pematang tambak, mahasiswa juga mengikuti berbagai kegiatan yang ada di desa sebagai pendekatan secara moral dengan warga desa Sawohan.

3. Teknologi pertanian buah-buahan.

Cara penanaman buah-buahan, yaitu: harus mengetahui syarat tumbuh, penyemaian benih dan persiapan bibit, persiapan lahan tanam, pemupukan dasar, penanaman buah-buahan, penyulaman, penyiangan, pemupukan susulan, hama dan penyakit buah-buahan, dan pemanenan. Ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam budidaya buah-buahan di pematang tambak,

a) **Perbedaan lahan tambak dan sawah untuk budidaya buah-buahan**

Tabel 2.2 Perbedaan lahan tambak dan sawah untuk budidaya buah-buahan

No	Perbedaan	Lahan Tambak	Sawah
1	Bentuk Lahan	Memanjang di tepi lahan tambak	Berbentuk persegi atau persegi panjang
2	Perairan	Air bisa langsung di ambil dari tambak	Harus membuat sumur terlebih dahulu
3	Jenis Tanaman	Semangka, timun emas, blewah, melon, tomat	Semangka, timun emas, blewah, melon, tomat

b) **Perbedaan buah semangka, blewah, dan timun emas.**

Tabel 2.3 Perbedaan Semangka, Blewah, dan Timun Emas

No	Proses Penanaman	Semangka	Blewah	Timun Emas
1	Masa tanam	60-70	55-60	65-70
2	Perawatan	Rumit	sedang	Rumit
3	Masa panen	1-2 kali	5-6 kali	1-2 kali

4	Harga	5.000-7.000	3.000-5.000	5.000-7.000
---	-------	-------------	-------------	-------------

2. Pembuatan *Greenhouse*

Greenhouse merupakan sebuah bangunan yang berkerangka atau dibentuk menggelembung, diselubungi bahan bening atau tembus cahaya yang dapat meneruskan cahaya secara optimum untuk produksi dan melindungi tanaman dari kondisi iklim yang merugikan bagi pertumbuhan tanaman. Budidaya tanaman di dalam *greenhouse* memiliki keunggulan berupa lingkungan mikro yang lebih terkontrol dan keseragaman hasil produksi pada tiap tanaman. *Greenhouse* berfungsi untuk menghindari dan memanipulasi kondisi lingkungan agar tercipta kondisi lingkungan yang dikehendaki dalam pemeliharaan tanaman.

Tabel 2.4 Deskripsi Kegiatan Pembuatan *Greenhouse*

Deskripsi	Kegiatan
Tujuan	Untuk menstabilkan suhu udara buah-buahan (agar tidak terlalu panas ataupun terlalu dingin).
Manfaat	Agar buah-buahan yang dihasilkan kualitasnya bagus dan mengurangi dari resiko gagal panen.
Sasaran	Seluruh warga desa sawohan

Deskripsi	Kegiatan
Perencanaan	19 februari 2018
Pelaksanaan	26 februari 2018
Jumlah peserta	30 mahasiswa KKN PPM dan 2 warga desa sawohan
Pelaksana	10 mahasiswa KKN PPM
Tempat	Desa sawohan
Hambatan	Cuaca yang ekstrim Lokasi yang sulit dijangkau dengan kendaraan. Pengetahuan tentang pembuatan greenhouse yang minim. Perencanaan dalam membuat greenhouse yang kurang matang.
Pendukung	2 warga desa sawohan yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa KKN membutuhkan bantuan terkait dengan pembuatan <i>greenhouse</i> .
Hasil yang Dicapai	<i>Greenhouse</i>
Total Hari	14 hari
Penanggung Jawab	Sigit Prasetyo
Solusi	Menambah pengetahuan tentang pembuatan

Deskripsi	Kegiatan
	greenhouse. Membuat perancangan greenhouse yang lebih terperinci.

3. Pembuatan Saluran Pengairan

Saluran pengairan adalah segala kegiatan yang mempunyai hubungan dengan usaha untuk mendapatkan air guna keperluan pertanian. Usaha yang dilakukan tersebut dapat meliputi perencanaan, pembuatan, pengelolaan, serta pemeliharaan sarana untuk mengambil air dari sumber air dan membagi air tersebut secara teratur dan apabila terjadi kelebihan air dengan membuangnya melalui saluran drainasi.

Tabel 2.5 Deskripsi Kegiatan Pembuatan Saluran Pengairan

Deskripsi	Kegiatan
Tujuan	a. Untuk menghemat tenaga. b. Memanfaatkan teknologi diesel untuk pengairan tanaman. c. Penyiraman tanaman lebih efisien.
Manfaat	d. Agar tanaman dapat memperoleh air secara merata dan sama.
Sasaran	e. Warga desa sawohan

Deskripsi	Kegiatan
Perencanaan	f. 19 februari 2018
Pelaksanaan	g. 05 maret 2018
Jumlah peserta	h. 30 mahasiswa KKN PPM
Pelaksana	i. 10 mahasiswa KKN PPM
Tempat	j. Tambak desa Sawohan
Hambatan	k. Lokasi yang sulit dijangkau dengan kendaraan. l. Pengetahuan tentang pembuatan pengairan yang minim. m. Perencanaan dalam membuat pengairan yang kurang matang.
Pendukung	n. 2 warga desa sawohan yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa KKN membutuhkan bantuan terkait dengan pembuatan pengairan.
Hasil yang Dicapai	o. Pengairan menggunakan mesin diesel
Total Hari	p. 3 hari
Penanggung Jawab	q. Muhammad Zailan Novianto

Deskripsi	Kegiatan
Solusi	r. Menambah pengetahuan tentang pembuatan pengairan. s. Membuat perancangan pengairan yang lebih terperinci.

4. Penanaman Bibit Buah

Penanaman adalah kegiatan memindahkan bibit sari tempat penyemaian ke lahan pertanaman untuk didapatkan hasil produk dari tanaman yang dibudidayakan. Tanaman yang dibudidayakan oleh mahasiswa KKN-PPM Sawohan adalah blewah, timun mas, dan semangka.

Cara budidaya blewah, semangka, dan timun mas tidaklah susah, namun sangatlah mudah, efisien, dan tidak memerlukan banyak biaya. Teknik budi. Berikut ini adalah cara budidaya blewah dan semangka.

a) Budidaya Blewah

Tanaman BLEWAH adalah tumbuhan menjalar (bukan merambat) yang termasuk dalam genus *cucumis* dari keluarga *cucurbitaceae*. Buah blewah memiliki rasa segar dan banyak dimanfaatkan sebagai minuman. Blewah dalam bahasa ilmiah disebut *Cucumis melo* L. dan termasuk dalam kelompok *Cantalupensis*. Tanaman blewah

adalah tanaman semusim yang masih satu keluarga dengan labu, timun, melon, semangka, pare dan lain-lain. Blewah umumnya berbentuk bulat atau lonjong, dengan kulit bergelombang berwarna jingga terang dengan bercak kehijauan dan sekilas terlihat mirip sekali dengan waluh. Konon tanaman ini bukan merupakan tanaman asli Indonesia, melainkan berasal dari Afrika Selatan.

b) Syarat Tumbuh Tanaman Blewah

Tanaman blewah dikenal sebagai tanaman semusim yang mudah dibudidayakan, pemeliharaannya tidak rumit dan bisa tumbuh pada berbagai jenis tanah. Blewah bisa dibudidayakan pada dataran rendah, menengah hingga dataran tinggi. Tanaman ini membutuhkan sinar matahari secara penuh sepanjang hari dan tidak dapat tumbuh optimal pada lahan yang terlindung. Jika dibandingkan dengan tanaman jenis labu-labuan lainnya, blewah tergolong yang paling bandel. Tanaman blewah memiliki adaptasi yang baik terhadap lingkungan dan cuaca. Yang harus diperhatikan dalam budidaya blewah adalah ketersediaan unsur hara didalam tanah, agar tanaman dapat tumbuh optimal dan berbuah banyak tanah harus banyak mengandung unsur hara. pH tanah yang ideal untuk

pertumbuhan blewah adalah netral, yaitu antara 6,0 – 7,0.

1) Tahapan - Tahapan Budidaya Blewah

(a) Persiapan Lahan Budidaya Blewah

Meskipun blewah dapat dengan mudah tumbuh dimana saja, tetapi tanaman ini tidak akan tumbuh dengan baik pada tanah yang keras atau padat. Tanaman blewah juga tidak menyukai lahan yang becek atau terlalu lembab. Tanah atau lahan untuk menanam blewah sebaiknya dicangkul atau dibajak terlebih dahulu agar tanah menjadi gembur.

Sebelum penggemburan tanah dilakukan, sebaiknya lahan dibersihkan dari gulma atau sisa-sisa tanaman sebelumnya, terutama sisa-sisa tanaman sejenis. Hal ini dilakukan untuk memutus mata rantai hama dan penyakit. Gulma atau rumput liar bisa dimanfaatkan untuk membuat kompos, sedangkan sisa-sisa tanaman sebaiknya dimusnahkan dengan cara dibakar.

Kemudian pembuatan bedengan. Bentuk bedengan

lahan untuk budidaya blewah dibuat sama persis dengan bedengan untuk budidaya semangka. Yakni bedengan dibuat ganda dengan parit kecil diantara bedengan. Lebar bedengan masing-masing 60 - 80 cm dan lebar parit 40 cm.

Jarak antar bedengan antara 2-3 meter, tempat ini digunakan untuk tempat batang tanaman blewah menjalar. Pembuatan bedengan dengan sistem ini akan memudahkan kita dalam melakukan pemeliharaan dan perawatan tanaman.

2) Pemberian Pupuk Dasar Tanaman Blewah

- (a) Setelah selesai membuat bedengan selanjutnya lahan diberi pupuk dasar. Pupuk dasar yang digunakan antara lain kapur pertanian/dolomit, pupuk kandang / kompos, NPK atau campuran TSP/SP36, KCL dan ZA.
- (b) Sebelum penaburan dolomit cek terlebih dahulu pH tanah, jika pH dibawah 6.0 taburkan dolomit sesuai dengan kebutuhan. Tetapi jika pH

menunjukkan angka 6.0 - 7.0 dolomit tidak perlu diberikan.

- (c) Biarkan tersiram air hujan, satu minggu kemudian taburkan 1 kg pupuk kandang dan 250 gram pupuk NPK per lubang tanam.
- (d) Tutup bedengan menggunakan MULSA PLASTIK agar pertumbuhan bisa optimal dan mencegah tumbuhnya gulma.
- (e) Buat lubang tanam dengan jarak antara 60 - 70 cm. Bibit ditanam 10 - 15 hari setelah panaburan pupuk dasar.

3) Persiapan Bibit dan Penyemaian Benih Blewah

- (a) Benih blewah bisa ditanam langsung kelubang tanam, 1 atau 2 benih perlubang. Namun akan lebih baik lagi jika benih disemai terlebih dahulu menggunakan polybag semai atau tray semai.
- (b) Cara menyemai benih blewah sama dengan cara menyemai benih semangka, melon atau benih pare.
- (c) Setelah bibit berumur 10 - 14 hari bibit blewah siap dipindah tanam kelahan.
- (d) Bibit bisa dibuat sendiri menggunakan buah blewah yang sudah cukup tua, memiliki

bentuk sempurna dan buah blewah yang sehat. Bisa juga menggunakan bibit hibrida yang bisa diperoleh di toko pertanian, misalnya **Aruna**, **Baladewa**, **Nimas**, **Bisma**, **Salvo**, **Hikmah** dan sebagainya.

4) Cara Penanaman Bibit Blewah

- (a) Bibit blewah siap dipindah tanam kelahan ketika berumur 10 atau 14 hari.
- (b) Pilihlah benih yang sehat, memiliki vigor yang kuat dan tidak cacat. Sebelum bibit ditanam, lubang tanam disiram terlebih dahulu sampai basah.
- (c) Kemudian ditugal dengan kedalaman sesuai dengan ukuran polybag semai. Polybag semai dilepas dengan hati-hati agar media semai tidak pecah dan bibit tidak stres.
- (d) Masukkan kelubang tanam sambil ditekan sedikit tanah disekitar lubang tanam agar bibit dapat berdiri kokoh. Penanaman bibit sebaiknya dilakukan pada sore hari, setelah selesai menanam kemudian bibit disiram secukupnya

5) Perawatan dan Pemeliharaan Tanaman Blewah

Cara pemeliharaan dan perawatan tanaman blewah tidak jauh berbeda dengan tanaman semangka. Yaitu meliputi kegiatan penyiraman, penyulaman dan penyiangan. Berikut ini cara merawat tanaman blewah:

- (a) Penyiraman dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Sejak umur 0-10 hari penyiraman dilakukan setiap hari, selanjutnya penyiraman dilakukan sesuai dengan kebutuhan.
- (b) Segera lakukan penyulaman jika terdapat tanaman yang mati atau diganggu hama. Penyulaman bisa dilakukan sampai tanaman berumur 21 hari setelah tanam.
- (c) Penyiangan perlu dilakukan, yaitu mencabuti rumput yang tumbuh pada lubang tanam dan parit.

6) Cara Pemupukan Susulan Tanaman Blewah

- (a) Pemupukan susulan dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan unsur hara yang diperlukan oleh tanaman agar tanaman blewah dapat tumbuh optimal dan berbuah banyak. Aplikasinya bisa dilakukan

dengan cara dikocor atau ditabur. Pupuk yang digunakan antara lain pupuk NPK, KCL, TSP atau SP36, dan ZA.

- (b) Pemupukan pertama dilakukan ketika tanaman berumur 15 hari setelah tanam. Pupuk diaplikasikan dengan cara dikocor dengan dosis rendah. Karena blewah termasuk dalam keluarga *cucurbitaceae*, seperti semangka, timun atau labu maka pemupukan susulan bisa dilakukan dengan cara yang sama seperti pemupukan semangka.

7) Cara Pengendalian Hama dan Penyakit Blewah

Beberapa hama yang sering menyerang tanaman blewah antara lain jangkrik, oteng-oteng, ulat grayak, ulat buah, lalat buah. Pengendalian hama tanaman blewah bisa dilakukan dengan cara penyemprotan insektisida. Gunakan insektisida yang sesuai dengan jenis hama yang menyerang tanaman. Sedangkan penyakit pada tanaman blewah antara lain penyakit layu, penyakit bercak daun, busuk daun dan sebagainya. Pengendaliannya bisa dilakukan dengan penyemprotan

fungisida. Berikut adalah cara budidaya semangka dan blewah

c) Budidaya Semangka

Semangka atau tembikai yang dikenal nama Latin *Citrullus lanatus*, yang masuk dalam suku ketimun-timunian atau *Cucurbitaceae* merupakan tanaman rambat yang berasal dari daerah tropis dan subtropis Afrika bagian selatan. Buah semangka dapat dengan mudah ditemukan di pasar-pasar, supermarket dan kios buah di Indonesia, karena buah semangka memiliki rasa yang manis, segar dan kandungan air yang cukup tinggi. Semangka tidak hanya dapat dikonsumsi buahnya saja, melainkan daun dan bijinya juga. Daun semangka dapat diolah menjadi sayur, sedangkan bijinya dapat diolah menjadi makanan ringan, yaitu kuaci. Semangka juga memiliki kandungan gizi dan manfaat yang sangat banyak untuk tubuh. Kandungan yang sangat bermanfaat berperan untuk menjaga kesehatan dan metabolisme tubuh.

Semangka termasuk buah tropis yang kandungan airnya yang tinggi membuat segar tubuh sangat cocok dikonsumsi pada cuaca panas. Satu cangkir semangka dapat memberikan 17% vitamin A, 21% vitamin C, 2% zat besi dan 1% kalsium.

Selain bermanfaat untuk kesehatan, ternyata semangka juga bermanfaat untuk kecantikan, diantaranya adalah:

- Mencegah sariawan
- Anti inflamasi dan antioksidan
- Memelihara kesehatan ginjal
- Mengurangi resiko hipertensi dan stroke
- Sebagai penuan dini
- Menjaga kelembaban kulit
- Meremajakan kulit

Belakangan ini popularitas buah semangka sangat tinggi, tidak heran banyak petani-petani yang memulai untuk membudidayakan semangka. Karena keuntungan yang didapat dari membudidayakan semangka sangat tinggi, dapat melebihi 100% dari total jumlah produksi. Di Indonesia sendiri sentra budidaya semangka terdapat di Jawa Barat (Karawang dan Indramayu), Jawa Tengah (Magelang), D.I Yogyakarta (Kulon Progo), dan Jawa Timur (Malang dan Banyuwangi).

1) Langkah-langkah cara menanam semangka:

(a) Pemilihan Lahan

- (1) Semangka dapat tumbuh di dataran rendah mau dataran tinggi berkisar, antara 0 – 1000 meter di atas permukaan laut.

- (2) Semangka cocok ditanam di daerah dengan curah berkisar antara 40 - 50 mm setiap bulan. Semangka juga cocok tumbuh di daerah dengan suhu tidak lebih dari 25 derajat *celcius* pada siang hari.
- (3) Tingkat kelembaban yang cocok untuk daerah penanaman semangka adalah rendah, yaitu dimana dalam budidaya semangka lingkungan yang kering sangat baik untuk pertumbuhan semangka.
- (4) Semangka cocok ditanam pada tanah gembur yang berunsur hara tinggi dan usahakan tidak ada gulma pada lahan dan semangka memerlukan sinar matahari secara langsung. Untuk kadar keasaman tanah, semangka dapat tumbuh dengan baik pada tanah dengan pH normal, yaitu berkisar 6 - 6,5.

(b) Persiapan Bibit

- (1) Jika jenis sudah dipilih, maka selanjutnya adalah melakukan perendaman bibit semangka.
- (2) Setelah bibit direnggangkan lalu rendam bibit ke dalam

campuran air hangat, hormon tumbuh, bakterisida dan fungisida.

- (3) Bibit semangka direndam sekitar lebih kurang 30 menit, kemudian diangkat dan ditiriskan hingga kering.
- (4) Bibit semangka sudah siap untuk disemai atau ditanam.

(c) Teknik Penanaman

- (1) Setelah anda mendapatkan bibitnya, maka tinggal anda semai bibit tersebut pada lahan yang sudah disediakan. Agar lebih baik anda dapat menambahkan kandungan unsur hara pada tanah dengan menambahkan pupuk organik dan pupuk kandang. Lalu siramlah bibit tersebut setiap pagi dan sore hari hingga tumbuh tunas baru.
- (2) Jika pada awalnya anda menyemai bibit tersebut pada *polybag*, anda dapat memindahkannya ke media tanam di lahan yang sudah disiapkan sebelumnya setelah menginjak usia empat minggu.
- (3) Buatlah lubang pada lahan atau media tanam yang telah anda siapkan sebelumnya

dengan kedalaman sekitar 8 - 10 cm.

- (4) Sebelum melakukan penanaman pada media tanam, sebaiknya lubang tanam disiram menggunakan gembor agar lahan siap untuk menerima bibit.
- (5) Bibit semangka juga harus direndam dulu dengan larutan perangsang tumbuh. Larutan ini sangat berguna agar benih semangkakuat dan tidak mudah terserang penyakit atau hama tanaman. Proses perendam membutuhkan waktu sekitar 5 - 10 menit.

(d) Pemeliharaan Tanaman Semangka

Tanaman semangka membutuhkan perawatan yang optimal agar dapat tumbuh dengan sempurna. Berikut cara pemeliharaan tanaman semangka:

(1) Lakukan penyiraman

Lakukan penyiraman secara rutin setiap pagi dan sore hari, terutama jika memasuki musim kemarau. Serta kelembaban lahan tanaman harus dijaga dengan

baik agar semangka dapat tumbuh dengan maksimal.

(2) Lakukan penyiangan

Yaitu proses membersihkan lahan agar terhindar dari serangan gulma ataupun rumput pengganggu agar kandungan unsur hara tidak direbut oleh gulma ataupun tanaman pengganggu, sehingga semangka dapat tumbuh dengan optimal.

(3) Lakukan juga penjarangan dan penyulaman

Penjarangan dilakukan apabila tanaman terlalu lebat, caranya dengan memangkas batang dan daun yang sudah tidak dibutuhkan lagi. Sedangkan penyulaman dilakukan dengan cara mengganti bibit yang sudah mati atau rusak dengan bibit baru.

(4) Teknik Pemupukan

Lakukan pemberian pupuk untuk menjaga kandungan unsur hara pada tanah. Tanaman semangka dapat ditambah pupuk organik atau pun pupuk kandang agar kandungan

unsur hara pada tanah tetap terjaga. Sebarkan pupuk tersebut pada lahan di sekitar tanaman dengan jarak dari lubang tanah lebih dari 10 cm.

Pemberian pupuk sebaiknya dilakukan pada pagi dan siang hari tergantung cuaca saat itu. Jangan lakukan pemberian pupuk saat hujan karena pupuk akan terbuang percuma serta tidak akan terserap ke tanah secara sempurna.

(5) Pengendalian Hama

Meskipun semangka termasuk mudah untuk dibudidayakan, tetapi kendala hama dan penyakit pada tanaman semangka cukup menjadi perhatian para pelaku budidaya semangka. Berikut adalah beberapa hama dan penyakit pada tanaman semangka dan bagaimana cara pengendaliannya:

- i. *Thrips* merupakan hama dengan ciri-ciri berukuran tubuh kecil, memiliki ruas-ruas pada badan serta berwarna kuning

kehitaman. *Thrips* biasa menyerang daun, bunga serta buah, yang mengakibatkan bunga mati dan berguguran. Cara pengendalian *Thrips* dapat dilakukan dengan sanitasi pada lahan atau kebun, dan penyeprotan tanaman semangka menggunakan insektisida.

- ii. Ulat tanah merupakan salah satu hama yang paling sering merusak tanaman semangka, ulat tanah memiliki ciri-ciri warna tubuh kehitaman, panjang tubuh sekitar 2 - 5 cm dan merusak tanaman pada malam hari. Ulat tanah biasanya merusak akar dan tunas baru, sehingga tanaman semangka dengan cepat layu dan mati. Cara pengendalian ulat tanah salah satunya dengan melakukan penyemprotan pestisida sesuai dosis.
- iii. Layu Fusarium merupakan penyakit pada tanaman semangka penyebab terjadinya layu fusarium,

adalah lingkungan yang lembab dan banyaknya tanaman pengganggu atau gulma di sekitar tanaman. Salah satu cara pengendalian layu fusarium dapat dilakukan dengan cara melakukan perendaman benih dengan cairan fungisida sebelum penanaman dan penyemprotan fungisida secara teratur.

- iv. Busuk Semai merupakan penyakit tanaman yang merusak batang dengan ciri-ciri batang benih berubah menjadi warna coklat dan tanaman akan cepat mati. Pengendalian yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan perendaman bibit semangka sebelum penanaman dengan menggunakan larutan Benlate dan Difolathan.

(6) Pemanenan Semangka

Ciri-ciri buah semangka yang siap panen, adalah sebagai berikut:

- i. Berat buah dirasa telah cukup.

- ii. Terjadi perubahan warna pada buah semangka.
- iii. Daun dan batang mulai mengering dan layu.
- iv. Suara buah semangka terdengar berat jika ditepuk.
- v. Pemanenan dapat dilakukan setiap pagi hari.
- vi. Caranya, adalah potong tangkai dengan menggunakan pisau atau gunting, sisakan sekitar 3 – 5 cm tangkai dari batang buah.
- vii. Lalu letakan buah semangka di tempat sejuk dan jangan ditumpuk.

Tabel 2.6 Deskripsi Kegiatan Penanaman Bibit Buah

Deskripsi	Kegiatan
Tujuan	Menghasilkan buah yang unggul.
Manfaat	Menghasilkan buah-buahan yang berkualitas unggul baik dalam segi rasa, ukuran dan harga.
Sasaran	Seluruh konsumen dari berbagai daerah.
Perencanaan	19 Februari 2018
Pelaksanaan	19 Maret 2018
Jumlah peserta	30 mahasiswa KKN
Pelaksana	15 mahasiswa KKN

Deskripsi	Kegiatan
Tempat	Tambak desa Sawohan
Hambatan	a. Banyak tanaman yang mati. b. Cuaca yang ekstrim.
Pendukung	4 warga desa sawohan yang sangat terbuka dan selalu memberikan saran atau solusi ketika kami mahasiswa KKN membutuhkan bantuan terkait dengan penanaman bibit.
Hasil yang Dicapai	Buah-buahan seperti blewah, semangka, dan timun mas.
Total Hari	7 hari
Penanggung Jawab	Amirul Rizal
Solusi	Penambahan pupuk NPK pada tanaman.

BAB 3 HASIL PROGRAM KKN-PPM

Hasil Program “Pemanfaatan Pematang Tambak dengan Budidaya Buah-buahan di Desa Sawohan”

1. Hasil Pembuatan *Greenhouse*

Pembuatan *greenhouse* di lahan pematang tambak tidaklah mudah dikarenakan melihat kondisi tanah yang gembur dan angin di tempat ini yang berhembus kencang ditambah lagi daerah ini sempat diterjang hujan angin yang lebat. Sehingga, membuat *greenhouse* pernah roboh saat pertama kali pemasangan. Beberapa hari kemudian dilakukan pemugaran *greenhouse* yang rusak diperbaiki dari mulai bahan yang awalnya kayu diubah menjadi bambu, plastik yang sobek diganti dengan ketebalan plastik yang berbeda dengan yang pertama. Maka, hasil *greenhouse* tampak pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1 *Greenhouse*

2. Hasil Pembuatan Saluran Pengairan

Langkah awal dalam proses pembuatan saluran pengairan ini adalah dengan cara

mengukur jarak antara saluran pertama ke saluran kedua hingga berlanjut pada saluran berikutnya. Saluran pengairan ini dibuat dari pipa PVC dan springkler. Hasil saluran pengairan yang tampak pada gambar di bawah ini.



Gambar 3.2 Sistem Pengairan

3. Pelatihan dan Workshop

Total pelatihan dan workshop yang diadakan dalam program ini sebanyak tiga kali. Pertama workshop yang menyasar peserta KKN PPM dengan tujuan memberikan pelatihan tentang cara bertanam buah di pematang tambak. Kedua, dalam bentuk seminar singkat yang menyasar warga Desa Sawohan untuk memberikan motivasi awal dan pengetahuan seputar bertanam buah-buahan. Ketiga, pelatihan dan workshop yang diadakan selama 2 hari untuk warga untuk secara rinci memberikan detail tahapan untuk bisa berhasil bertanam buah di pematang tambak. Selain itu, diberikan motivasi dengan menunjukkan hasil dari tanam yang dilakukan oleh mahasiswa bersama salah satu warga yang telah berhasil panen

dengan hasil panen yang cukup besar yang bahkan dimuat di beberapa media massa cetak.

Peserta KKN-PPM mengikuti pelatihan penanaman buah-buahan terutama blewah, timun emas, dan semangka sebelum melakukan kegiatan budidaya buah-buahan di pematang tambak. Adapun pemateri pelatihan yaitu saudara Amirul Rizal, warga desa Dukuh Tengah kecamatan Buduran. Dengan mengikuti workshop, mahasiswa peserta KKN-PPM memperoleh materi tentang perbedaan lahan tambak dan sawah apabila digunakan untuk budidaya buah-buahan (bentuk lahan, perairan, dan jenis tanaman), perbedaan buah (semangka, blewah, dan timun emas), nutrisi tanaman, hama tanaman, obat-obatan hama, tahap penanaman, perawatan, serta bagaimana cara panen.

Setelah itu warga sasaran diberikan seminar budidaya buah-buahan di pematang tambak dengan nara sumber dari dinas Pangan dan Pertanian, yaitu bapak Ir. Farid Efendi, M.Si. Tujuan utama dari seminar ini adalah pengenalan kepada warga tentang cara budidaya buah-buahan, pengenalan tentang metode bertanam di pematang tambak dan motivasi awal kepada para warga agar mau melakukan budidaya secara mandiri. Seminar ini diberikan sebelum mahasiswa dan petani melakukan praktek secara langsung bertanam di tambak.

Setelah praktek secara langsung bertanam buah di tambak dan mendapatkan hasil yang cukup besar, warga diberikan pelatihan dan workshop selama dua hari. Pada workshop ini warga

dimotivasi dengan menunjukkan hasil panen dari praktek yang dilakukan oleh mahasiswa dan diberikan edukasi secara rinci bagaimana tahapan dari bertanam buah di pematang tambak. Dalam kegiatan pelatihan ini, pak Mahfud selaku perangkat Desa juga memberikan kontribusi memberikan sambutan dan motivasi kepada warga, dan apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan KKN-PPM yang dilakukan di Desa Sawohan. Dalam kegiatan ini diharapkan warga, dengan difasilitasi oleh pihak pemerintah desa, dapat mencoba dan melakukan budidaya buah-buahan secara mandiri. Lebih lanjut dapat menjadi sumber mata pencaharian alternatif untuk warga desa.



Gambar 3.3. Seminar Pasca Penanaman

4. Hasil Penanaman Buah

a. Proses Penanaman Buah Blewah, Timun Mas, dan Semangka

Pada proses ini penanaman blewah, semangka, dan timun emas dilakukan pada saat pergantian musim hujan ke musim kemarau. Setelah bibit berumur 10-14 hari maka lahan tanam pun sudah siap dan dilakukan penanaman. Benih yang dipilih adalah benih yang sehat, memiliki akar yang kuat dan utuh. Sebelum bibit ditanam, lubang tanam disiram terlebih dahulu sampai basah, selanjutnya dituai dengan kedalaman yang disesuaikan dengan tempat semai (gelas plastik sebagai tempat persemaian awal), jika selesai tempat persemaian awal dilepas kemudian bibit dimasukkan beserta media tanam dalam lubang tanam. Selanjutnya dilakukan penyiraman bibit secukupnya. Penanaman ini baik dilakukan pada sore hari. Ketika tanaman telah tumbuh, rumput yang ada di sekitar tanaman harus dibersihkan, kemudian mendangir agar sirkulasi air dan udara lancar. Penanaman bibit pada lubang tanama bisa di lihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.4 Penanaman Bibit Pada Lubang Tanam



Gambar 3.5 Pematang Tambak Yang Telah Ditanami Bibit Buah Yang Sudah Kelihatan Batang Dan Daun

b. Hasil Budidaya Blewah, Timun Mas, dan Semangka

Buah-buahan dapat dipanen apabila telah berumur sekitar 50 hari. Dalam sekali tanam, pemanenan blewah dapat dilakukan sebanyak 5 sampai 6 kali, sedangkan semangka dan timun emas dapat dilakukan 2 sampai 3 kali. Pemanenan dilakukan bersama-sama, yaitu warga, mahasiswa, dan dosen. Panen raya ini dilakukan dua kali, yaitu hari Minggu tanggal

20 Mei 2018 dan hari Sabtu tanggal 26 Mei 2018. Panen pertama menghasilkan 950 kg blewah, sedangkan panen kedua menghasilkan 850 kg blewah, 100 kg timun emas, dan 100 kg semangka. Panen selanjutnya dilakukan kondisional, apabila ada buah yang sudah layak panen langsung di panen dan dititipkan di penjual buah di pasar, tidak lagi melalui tengkulak ataupun pengepul.



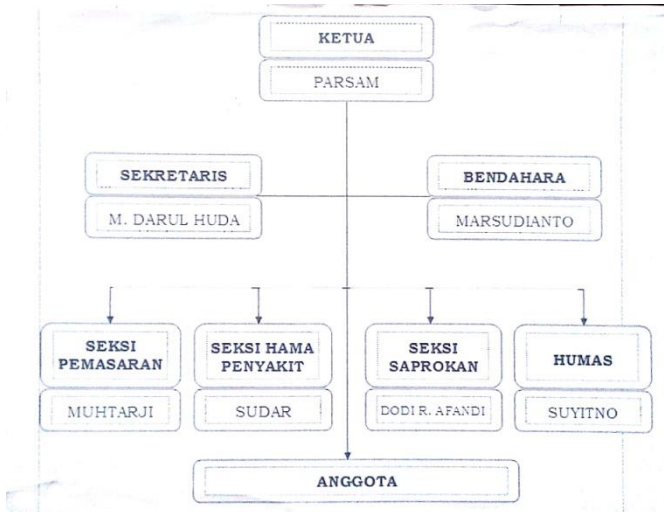
Gambar 3.6 Proses Pemanenan



Gambar 3.7 Proses Penimbangan Saat Akandi Jual di Pengepul Buah

5. Hasil Organisasi Pengelola Budidaya Buah-buahan di Pematang Tambak

Masyarakat diharapkan mampu merawat dan memelihara budidaya buah-buahan di pematang tambak, sehingga pematang tambak tidak hanya berfungsi sebagai jalan atau tempat memancing saja. Oleh karena itu, warga telah memperoleh materi tentang cara menanam buah-buahan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Selain itu, telah dibentuk organisasi pengelola budidaya buah-buahan di desa Sawohan. Peningkatan partisipasi masyarakat dilakukan dengan pembentukan struktur organisasi petani buah tambak. Hal tersebut dilakukan agar Pembelian benih buah-buahan dan nutrisi akan lebih efektif dan efisien apabila melalui Dinas Pangan dan Pertanian. Pembelian benih dan nutrisi tersebut akan lebih mudah dilakukan apabila ada komunitas pengelola budidaya buah-buahan di pematang tambak. Adapun bagan pengelola budidaya buah-buahan di pematang tambak yang diketuai oleh bapak Parsam sebagai berikut.



Gambar 3.8 Bagan Struktur Organisasi Pemanfaatan Pematang Tambak

BAB IV

SIMPULAN DAN EVALUASI

Lahan pematang tambak, atau dikenal dengan galengan tambak, yang biasanya belum dimanfaatkan, melalui system pengolahan khusus dapat dimanfaatkan sebagai lahan untuk pertanian buah-buahan. Hal tersebut tentunya akan menjadi kabar yang menggembirakan bagi desa yang memiliki lahan tambak yang luas dan masih menggantungkan dari hasil perikanan saja. Sebagai contoh desa Sawohan, yang terletak di kecamatan Buduran Sidoarjo, yang memiliki potensi lahan galengan yang masih sangat luas, tentunya dapat memanfaatkan galengan tersebut sebagai lahan pertanian buah. Melalui program KKN-PPM, percobaan pertanian buah yang dilakukan bersama warga terbukti sukses dengan hasil panen pada kisaran 2 Ton selama 3 kali panen dalam waktu kurang lebih 3-4 bulan.

Tingkat kesejahteraan masyarakat desa Sawohan dapat ditingkatkan memanfaatkan pematang tambak sebagai lahan produktif. Dengan demikian pematang tambak tidak hanya berfungsi sebagai jalan atau tempat memancing saja. Perawatan dan pemeliharaan dapat dilakukan

dengan membentuk organisasi pengelola budidaya buah-buahan, sehingga petani bisa memperoleh arahan lanjutan dari Dinas Pangan dan Pertanian.

Sebagai evaluasi dari program ini, selain budidaya blewah, semangka, dan timun emas di pematang tambak tentunya akan dapat meningkatkan potensi penghasilan tambahan atau sebagai alternatif pekerjaan, bisa dikembangkan juga dengan menanam jenis buah-buahan lain atau bahkan sayur-sayuran yang bisa bertahan hidup di daerah panas ataupun tanaman lain. Akan tetapi, tentunya ada tantangan yang dihadapi oleh petani buah di tambak yaitu rawan pencurian saat musim menjelang panen, wabah penyakit, dan masalah perijinan dengan pemilik tambak.

Berbagai potensi masalah tersebut tentunya menjadi tantangan bagi kelompok petani, perangkat desa, pemerintah maupun pihak yang peduli untuk memanfaatkan pematang tambak sebagai lahan alternatif yang bisa menghasilkan buah-buahan atau sayuran yang bisa bertahan hidup di lingkungan yang airnya tidak tawar.

DAFTAR PUSTAKA

Hartadi, R. W. (1979). *ASPEK SOSIAL-BUDAYA MASYARAKAT TANI TAMBAK DI KABUPATEN SIDOARJO*.

Hidayanto, M., Timur, B. P. T. P. K., Noor-Sempaja, J. P., & Heru, W. (2014). *Analisis tanah tambak sebagai indikator tingkat kesuburan tambak*.

https://id.wikipedia.org/wiki/Sawohan,_Buduran,_Sidoarjo

<http://sid.sidoarjokab.go.id/buduran-Sawohan/index.php/first/artikel/32>

Rukmana, I. H. R. (1994). *Budi Daya Semangka Hibrida*. Kanisius.

Wihardjo, F. S. (1993). *Bertanam semangka*. Kanisius

Yuniastin, B. W., & Ujianto, L. (2018). *KAJIAN TINGKAT KEBERHASILAN PERSILANGAN ANTARA MELON (*Cucumis melo* L) dengan BLEWAH (*Cucumis melo* var *cantalupensis*)*. *CROP AGRO, Scientific Journal of Agronomy*, 11(1), 33-39.

LAMPIRAN

1. Publikasi Media *online* dan Cetak

(<https://beritalima.com/kkn-stkip-pgri-sidoarjo-gelar-seminar-pemanfaatan-tambak-/>

<http://radarsukabumi.com/2018/05/31/mahasisw-a-stkip-pgri-sidoarjo-ubah-pematang-tambak-untuk-budi-daya-buah/>



Publikasi di Majalah Pena Vol. 16 No.07 April 2018
halaman 24



Publikasi di Jawa Pos edisi Senin 28 Mei 2018
halaman 28

Panen Buah Melimpah Hasil KKN PPM di Desa Sawohan



Soffi Widadah, M Pd dan pembantu dosen KKN PPM di Desa Sawohan, Kecamatan Bukoran, Sidoarjo, menjadi pemanggang tambak yang menjadi lahan budidaya buah-buahan mahasiswa STKIP PGRI Sidoarjo peserta Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pembelajaran Masyarakat (KKN PPM) tahun 2018.

Setelah melalui pemanggang tambak yang sempit dan menyempitnya gubuk, sebuah panen dan bambu yang berada di atas pinhu air, sampailah kami di sebuah gubuk pinggir tambak. Tempak motor parkir.

Di belakang gubuk terdapat tanaman buah-buahan (garden) dan rumah mas yang masih berfungsi pada pemanggang tambak yang memanjang dari barat ke timur. "Di belakang terdapat, karena banyak yang mati terkena hujan. Tanaman yang mati harus segera disusuki (diganti) dengan tanaman baru

yang di semai di gelas-pelias bekas minuman kemasan", Darmel, warga Desa Sawohan yang berpartipasi pada KKN PPM mahasiswa STKIP PGRI Sidoarjo.

"Ada lima pemanggang yang ditanam blewah, limun mas, dan semangka. Pemanggang no. dan tiga pemanggang berbetuk huruf U yang menggiling lambak, dan satu lagi di dekat green house tu, jelas Aminul Rizal mahasiswa Prodi Matematika peserta KKN PPM.

Uraun masing-masing pemanggang kira-kira 5 m x 100 m. Jadi sekitar 2.500 m² lahan pemanggang yang ditanam buah-buahan tersebut. Benih yang ditanam 3 botol blewah, 1 botol limun mas, dan 2 pak semangka.

Menurut Aminul, semua mahasiswa sudah dalam persiapan lahan sampai pemamanan. Dimulai dari pembenahan lahan. Setelah semua tanaman lar mati, baru dilakukan pengolahan lahan, cuka atau membuat lahan tanam, pejeri, busi lubang tanam, tanam benih, pemukaan sebanyak 3 kali selama masa tanam, dangir dan penyiraman. Untuk blewah dapat panen beberapa kali selama tanamannya hidup. Sedangkan limun mas dan semangka hanya bisa kali panen setelah tu tanamannya mati.

Sabtu, 26 Mei merupakan panen kedua. Ada beberapa orang yang mengikuti panen. Mereka adalah Soffi Widadah, M Pd dan Dany Fachrudin, M Pd yang merupakan dosen pembimbing lapangan KKN PPM, ketua STKIP PGRI Sidoarjo Tri Achmad Budi Susilo, M Pd, Pembantu Kepala Bidang Non Akademik STKIP PGRI Sidoarjo Laila Mayangda, M Pd dan para mahasiswa peserta KKN PPM. Para mahasiswa ikut meneman dan menyal hasil panen.

Panen kedua pada hari ini menghasilkan 900 kg blewah, 100 kg limun mas, dan 100 kg semangka. Untuk panen perdana pada 20 Mei hanya buah blewah seberat 850 kg. Karena saat itu limun mas dan semangka belum siap panen. Semua hasil panen terjual pada hari itu. Seluruh hasil panen langsung ludes terjual. 150 kg blewah, limun, mas, dan semangka yang dibawah mahasiswa juga ludes terjual di kampung.

"Para mahasiswa terlihat mulai pemanenan, pemeliharaan, pemamanan, dan penjualan hasil panen. Mereka juga membuat green house dan rotting wad, sprayer atau alat penyemprot tanaman," jelas Soffi Widadah.

Menurut Soffi Widadah pemilihan buah-buahan di Desa Sawohan untuk Budidaya Buah-buahan dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sawohan, Kecamatan Bukoran, Kabupaten Sidoarjo (K)



Aminul Rizal, mahasiswa peserta KKN PPM STKIP PGRI Sidoarjo (dapat) melepas buah blewah dari panen kedua di Desa Sawohan yang berpartipasi dalam KKN tersebut.

rasanya, lahan udara panas, dan memiliki nilai ekonomis.

"Bagi petalambak akan mendapat keuntungannya pemeliharaan lahan tidak terpakai, rumput dan gulma menjadi makanan ikan, lahan tambak selalu bersih, dan mendapat penghasilan tambahan," jelas Soffi.

Rizky Yuniar mahasiswa Prodi Matematika mengatakan ke sebagai peserta KKN PPM mendapat manfaat ilmu bagaimana pemeliharaan bidang hortikultura dan pemanfaatan lahan. "Lahan yang tidak dipakai dapat memberikan nilai ekonomi jika bisa dimanfaatkan," terangnya.

KKN PPM STKIP PGRI Sidoarjo itu bernama "Pemanfaatan Pemanggang Tambak untuk Budidaya Buah-buahan dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sawohan, Kecamatan Bukoran, Kabupaten Sidoarjo" (K)

**Publikasi Di Majalah Pena Vol. 16 No. 07
Juli 2018 halaman 24**

2. Monitoring dan Evaluasi Internal



3. Mahasiswa Peserta KKN-PPM

